

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Studi ini dilakukan di SMK Negeri 14 Jakarta, yang terletak di Jalan Percetakan Negara 2A, Johar Baru, Jakarta Pusat. Pemilihan tempat dilakukan berdasarkan hasil observasi dan observasi yang dilakukan selama kegiatan Praktek Keterampilan Mengajar (PKM). Menurut temuan pengamatan, sebagian besar siswa menunjukkan efikasi diri yang sedang, pengaruh teman sebaya yang kuat, dan integritas siswa yang sedang mengenai kecurangan akademik.

Periode penelitian berlangsung selama satu bulan, yaitu Februari hingga Maret 2023. Interval waktu ini dipilih karena dianggap sebagai waktu yang tepat bagi sekolah, siswa, dan peneliti untuk melakukan penelitian.

3.2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan survei. Standar ilmiah seperti empiris, objektif, terukur, logis, dan metodis digunakan dalam penelitian kuantitatif (Yani Balaka, 2022, hlm. 2). Penggunaan angka, konstruksi, dan eksperimen terkontrol membantu penelitian ini menjadi lebih objektif. Penelitian ini menggunakan metode survei sebagai pendekatan kuantitatif. Banyak orang telah melakukan penelitian kuesioner, baik secara mandiri maupun atas nama orang lain. Menurut Adiyanta (2019), itu dibangun sebagai bentuk positivisme ilmu sosial.

Peneliti menggunakan metodologi penelitian kuantitatif dan metode survei karena pentingnya self-efficacy (X1), pengaruh teman sebaya (X2), dan integritas

siswa (X3) pada kecurangan akademik (Y). Dalam penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan survei ini, hubungan peneliti dengan individu yang diteliti harus dipisahkan agar penelitian tidak memihak. Karena metodologi pengumpulan data berupa angket, maka peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif yang dipadukan dengan metode survei.

3.3. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2013) dalam (Jasmalinda, 2021), populasi adalah area generik yang terdiri dari peserta studi atau item penelitian dengan karakteristik tertentu. Setiap siswa di jurusan akuntansi dan keuangan SMK Negeri 14 Jakarta terlibat dalam penelitian ini. Namun, populasi yang dapat diakses terdiri dari semua 246 siswa Jurusan Akuntansi dan Keuangan SMK Negeri 14 Jakarta.

Untuk tujuan penelitian ini, strategi sampel yang digunakan adalah sampel acak sederhana. Jika seluruh populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel, maka sampel acak sederhana didefinisikan (Firmansyah & Dede, 2022). Rumus Slovin digunakan untuk menentukan jumlah sampel penelitian (Cahyadi, 2022).

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

α = Toleransi ketidaktelitian (dalam persen)

Jadi, ukuran sampel penelitian adalah 246 siswa dengan tingkat kesalahan 5% ini adalah $n = \frac{246}{1+246(0,05)^2}$ yang hasilnya 152,32 yang dibulatkan menjadi 152 siswa. Penentuan sampel dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sampel

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan	Jumlah Sampel
1	XII AKL 1	34	$(34/246) \times 152$	21
2	XII AKL 2	34	$(34/246) \times 152$	21
3	XII AKL 3	34	$(34/246) \times 152$	21
4	XI AKL 1	36	$(36/246) \times 152$	22
5	XI AKL 2	36	$(36/246) \times 152$	22
6	X AKL 1	36	$(36/246) \times 152$	22
7	X AKL 2	36	$(36/246) \times 152$	23
Jumlah		246		152

Sumber : Data diolah peneliti

3.4. Pengembangan Instrumen

Menurut Taluke et al. (2019), skala likert adalah alat psikometrik yang umum digunakan dalam studi survei kuesioner. Data diukur pada variabel seperti efikasi diri, teman sebaya, dan integritas siswa.

Tabel III.2 Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan	Skor				
	STS	TS	RR	S	SS
Positif	1	2	3	4	5
Negatif	5	4	3	2	1

Keterangan:

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

RR = Ragu-Ragu

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

3.4.1. Efikasi Diri

A. Definisi Konseptual

Kemampuan diri didefinisikan sebagai self-efficacy yang mengarah pada persepsi diri dalam bakat dan keterampilan yang ingin dicapai seseorang dalam kegiatan pendidikan yang berhubungan dengan kegiatan sosial seperti kesiapan kerja (Alfaiz et al., 2017).

B. Definisi Operasional

Efikasi diri dapat diukur dengan penggunaan skala Likert yang memiliki indikator menurut Smith dkk. (Mahawati & Sulistiyani, 2021), yaitu (1) Keyakinan atau kepercayaan akan kemampuan diri sendiri; (2) Optimis dalam penyelesaian tugas; (3) Obyektif dalam menghadapi masalah; (4) Bertanggung jawab atas pekerjaan atau tugas; dan (5) Bersikap rasional dan realistis dalam mengambil tindakan atau keputusan.

C. Kisi-Kisi Instrumen Efikasi Diri

Tabel III.3 Kisi-Kisi Instrumen Efikasi Diri

No.	Dimensi	Indikator	No. Soal	Jenis Respon	Jumlah
1	Keyakinan atau kepercayaan akan kemampuan diri sendiri	Respon terhadap kemampuan yang dimiliki diri sendiri	1, 4, 5, dan 6	Positif Negatif	5
		Kemampuan untuk belajar	2 dan 7	Positif Negatif	2

2	Optimis dalam penyelesaian tugas	Respon tingkat optimis dalam mengerjakan tugas	8, 9, 13, dan 14	Positif Negatif	4
		Kemampuan menyelesaikan tugas	10, 11, dan 12	Positif Negatif	3
3	Objektif dalam menghadapi masalah	Respon terhadap menghadapi tugas yang sulit	15, 16, 17, dan 18	Positif Negatif	4
		Kemampuan untuk objektif dalam menghadapi masalah	19, 20, dan 21	Positif Negatif	3
4	Bertanggung jawab atas pekerjaan atau tugas	Respon terhadap menyelesaikan tugas sesuai dengan jadwal pengumpulan	22, 23, dan 24	Positif Negatif	3
		Respon terhadap tanggung jawab tugas yang diberikan	25 dan 26	Positif Negatif	2
		Respon terhadap tugas kelompok	27	Positif Negatif	1
5	Bersikap rasional dan realistis dalam mengambil tindakan atau keputusan	Respon terhadap fakta dan dampak mengambil sebuah keputusan	28, 29, dan 30	Positif Negatif	3
Jumlah					30

D. Validitas dan Reliabilitas Efikasi Diri (X1)

1) Uji Validitas

R tabel diketahui sebesar 0,361, dengan responden eksperimen pada penelitian ini sebanyak 30 orang. Perhitungan uji validitas instrumen tes untuk variabel Self-Efficacy menghasilkan temuan sebagai berikut.

Tabel III.4 Hasil Uji Validitas Variabel Efikasi Diri (X1)

Variabel	N	Jumlah Item Uji Coba	Jumlah Item Valid (%)	Jumlah Item Drop (%)
Efikasi Diri (X1)	30	30	100%	0%

*Sumber : Data diolah peneliti
Lampiran 14 halaman 146*

Berdasarkan temuan uji validitas variabel Self-Efficacy (X1) pada tabel III.4, jumlah item valid yang terdapat pada kuesioner adalah 100%.

2) Reliabilitas

Untuk mengevaluasi reliabilitas instrumen dalam penelitian ini, rumus Alpha Cronbach digunakan. Ketentuan yang dapat dipercaya adalah jika nilai rii lebih besar dari 0,6 atau sebaliknya. Berikut adalah hasil perhitungan uji valid dengan 30 responden.

Tabel III.5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Efikasi Diri (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,754	31

*Sumber : Data diolah oleh peneliti dengan aplikasi SPSS
Lampiran 18 halaman 161*

Hasil uji reliabilitas variabel Self-Efficacy (X1) adalah 0,754 lebih besar dari 0,6, seperti yang ditunjukkan dalam tabel III.5. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipercaya.

3.4.2. Teman Sebaya

A. Definisi Konseptual

Teman sebaya adalah orang yang seumuran dan memiliki sikap yang hampir sama dan dapat berdampak positif atau negatif pada mereka.

B. Desain Konseptual

Teman sebaya dapat diukur menggunakan skala likert dengan indikator-indikator menurut Park Burges (Nensi et al., 2020), yaitu kerjasama, persaingan, pertentangan, akomodasi atau persesuaian, dan asimilasi atau kombinasi.

C. Kisi-Kisi Instrumen Teman Sebaya

Tabel III.6 Kisi-Kisi Instrumen Teman Sebaya

No.	Dimensi	Indikator	No. Soal	Jenis Respon	Jumlah
1	Kerjasama	Respon terhadap kerjasama untuk belajar	3, 6, dan 7	Positif Negatif	3
		Respon terhadap kerjasama untuk melakukan curang	1 dan 2	Positif Negatif	2
		Respon kerjasama untuk tugas kelompok	4 dan 5	Positif Negatif	2
3	Persaingan	Respon terhadap persaingan tidak sehat untuk mendapatkan nilai bagus	9, 10, 12, dan 13	Positif Negatif	4
		Respon terhadap persaingan sehat pada proses pembelajaran	8, 11, dan 14	Positif Negatif	3
3	Pertentangan	Respon terhadap pertentangan tindak menyontek	15, 16, dan 19	Positif Negatif	3
		Respon terhadap memberikan contekan	17 dan 19	Positif Negatif	2

		Respon terhadap pekerjaan kelompok dan kehadiran	18 dan 21	Positif Negatif	2
4	Persesuaian / Akomodasi	Respon terhadap penyesuaian perilaku menyontek	23, 27, dan 28	Positif Negatif	3
		Respon terhadap penyesuaian terhadap sikap positif	22, 24, dan 26	Positif Negatif	3
5	Asimilasi / Kombinasi	Respon terhadap kombinasi untuk membantu belajar	25, 29 dan 30	Positif Negatif	3
Jumlah					30

D. Validitas dan Reliabilitas Variabel Teman Sebaya (X2)

1) Uji Validitas

Dengan 30 responden uji coba dalam penelitian ini, diketahui r tabel 0,361.

Berikut hasil perhitungan uji validitas instrumen uji coba variabel Peer (X2).

Tabel III.7 Hasil Uji Validitas Variabel Teman Sebaya (X2)

Variabel	N	Jumlah Item Uji Coba	Jumlah Item Valid (%)	Jumlah Item Drop (%)
Teman Sebaya (X2)	30	30	100%	0%

*Sumber : Data diolah oleh peneliti dengan aplikasi SPSS versi 22
Lampiran 15 halaman 150*

Berdasarkan tabel III.7 temuan uji validitas variabel Peers (X2), jumlah item valid yang sesuai dengan kriteria r hitung $>$ r tabel yang terdapat pada kuesioner adalah 100%.

2) Uji Reliabilitas

Untuk mengevaluasi reliabilitas instrumen dalam penelitian ini, rumus Alpha Cronbach digunakan. Ketentuan yang dapat dipercaya adalah jika nilai rii lebih

besar dari 0,6 atau sebaliknya. Berikut adalah hasil perhitungan uji valid dengan 30 responden.

Tabel III.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Teman Sebaya (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,759	31

*Sumber : Data diolah oleh peneliti dengan aplikasi SPSS versi 22
Lampiran 18 halaman 161*

Nilai Cronbach Alpha untuk uji reliabilitas variabel Peer (X2) adalah 0,759, lebih besar dari 0,6, seperti yang ditunjukkan dalam tabel III.8. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipercaya.

3.4.3. Integritas Siswa

A. Definisi Konseptual

Integritas siswa merupakan suatu konsep yang dimiliki siswa menunjukkan konsisten dan berkomitmen, tegas, bermoral, kejujuran siswa rajin, disiplin, bertanggung jawab, kepercayaan, dan menjunjung tinggi keadilan.

B. Definisi Operasional

Integritas siswa dapat diukur dalam skala Likert dengan indikator-indikator menurut Abdullah (Hehamahua, 2019), yaitu perilaku jujur, sikap konsisten, komitmen terhadap visi dan misi, obyektivitas masalah, keberanian mengambil keputusan dan kemauan mengambil resiko, disiplin dan rasa tanggung jawab, prakarsa berprestasi; dan kinerja individu.

C. Kisi-Kisi Instrumen Integritas Siswa

Tabel III.9 Kisi-Kisi Instrumen Integrasi Siswa

No .	Dimensi	Indikator	No. Soal	Jenis Respon	Jumlah
1	Perilaku Jujur	Respon terhadap kejujuran saat ujian	2 dan 3	Positif Negatif	2
		Respon terhadap kejujuran mengerjakan tugas dan kehadiran	1 dan 4	Positif Negatif	2
2	Sikap Konsisten	Respon terhadap sikap konsisten pengumpulan tugas	7 dan 8	Positif Negatif	2
		Respon terhadap konsisten untuk belajar dan hadir tepat waktu	5 dan 6	Positif Negatif	2
3	Komitmen terhadap visi dan misi	Respon terhadap visi dan misi sekolah	9, 10, dan 12	Positif Negatif	3
		Respon terhadap kedisiplinan	11	Positif Negatif	1
4	Objektif dalam permasalahan	Respon terhadap menghadapi tugas	13, 14, dan 16	Positif Negatif	3
		Respon terhadap menghadapi ujian	15	Positif Negatif	1
5	Keberanian dan siap menerima risiko	Respon terhadap berani mengambil sebuah keputusan	17 dan 19	Positif Negatif	2
		Respon terhadap mengambil sebuah keputusan saat ujian	18 dan 20	Positif Negatif	2
6	Sikap Disiplin dan bertanggung jawab	Respon terhadap sikap disiplin	21 dan 22	Positif Negatif	2
		Respon terhadap sikap tanggung jawab siswa	23 dan 24	Positif Negatif	2
7	Rekam jejak	Respon terhadap selalu tepat waktu pengumpulan	25, 26, dan 27	Positif Negatif	3
		Respon terhadap kehadiran	28	Positif Negatif	1
8	Kinerja individu	Respon terhadap giat belajar	29 dan 30	Positif Negatif	2

	Respon terhadap rajin mengumpulkan tugas dan kehadiran	31 dan 32	Positif Negatif	2
Jumlah				32

D. Validitas dan Reliabilitas Variabel Integritas Siswa (X3)

1) Uji Validitas

Dengan 30 responden uji coba dalam penelitian ini, diketahui r tabel 0,361. Perhitungan uji validitas instrumen tes variabel Integritas Siswa (X3) diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel III.10 Hasil Uji Validitas Variabel Integritas Siswa (X3)

Variabel	N	Jumlah Item Uji Coba	Jumlah Item Valid (%)	Jumlah Item Drop (%)
Integritas Siswa (X3)	30	32	100%	0%

*Sumber : Data diolah oleh peneliti
Lampiran 16 halaman 154*

Temuan dari uji validitas variabel Integritas Siswa (X3) ditunjukkan dalam tabel III.10. Jumlah item yang valid yang memenuhi kriteria r hitung $>$ r tabel atau kurang dari sig 0,05 pada kuesioner adalah 100%.

2) Uji Reliabilitas

Untuk mengevaluasi reliabilitas instrumen dalam penelitian ini, rumus Alpha Cronbach digunakan. Ketentuan yang dapat dipercaya adalah jika nilai rii lebih besar dari 0,6 atau sebaliknya. Berikut adalah hasil perhitungan uji valid dengan 30 responden.

Tabel III.11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Integritas Siswa (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,767	33

*Sumber : Data diolah oleh peneliti dengan aplikasi SPSS versi 22
Lampiran 18 halaman 161*

Hasil uji reliabilitas variabel Integritas Siswa (X3) menunjukkan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,767, yang lebih besar dari 0,6, seperti yang ditunjukkan dalam tabel III.11. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipercaya.

3.4.4. Kecurangan Akademik

A. Definisi Konseptual

Kecurangan akademik adalah suatu bentuk perilaku individu tidak bertanggung jawab, disengaja, licik, dan tidak terpuji yang dilakukan oleh peserta didik untuk menguntungkan dirinya yang berhubungan dengan akademik.

B. Definisi Operasional

Kecurangan akademik dapat diukur dengan menggunakan skala Likert dan penanda Colby (Budiman, 2018), yang meliputi plagiarisme, pemalsuan data, rangkap tugas, kecurangan ujian, dan kolaborasi yang salah.

C. Kisi-Kisi Instrumen Kecurangan Akademik

Tabel III.12 Kisi-Kisi Instrumen Kecurangan Akademik

No.	Dimensi	Indikator	No. Soal	Jenis Respon	Jumlah
1	Plagiat	Respon terhadap menyalin tugas teman	1 dan 3	Positif Negatif	2
		Respon terhadap menyalin jawaban pada saat ujian	4 dan 6	Positif Negatif	2
		Respon terhadap mengutip sumber untuk tugas	2, 5, dan 7	Positif Negatif	3
2	Pemalsuan Data	Respon terhadap pemalsuan kehadiran	8, 9, dan 10	Positif Negatif	3
		Respon terhadap pemalsuan data administrasi	11 dan 12	Positif Negatif	2
		Respon terhadap pemalsuan tugas	13, dan 14	Positif Negatif	2
3	Penggandaan tugas	Respon terhadap penggandaan tugas laporan PKL	15 dan 17	Positif Negatif	2
		Respon terhadap tugas yang sama persis dengan teman	16, 19, 20, dan 21	Positif Negatif	5
4	Menyontek saat ujian	Respon terhadap perilaku menyontek saat ujian	22, 23, 25, 26, dan 27	Positif Negatif	5
		Respon terhadap untuk tidak menyontek saat ujian	24 dan 28	Positif Negatif	2
5	Kerjasama yang salah	Respon terhadap kerjasama saat ujian	18, 29 dan 30	Positif Negatif	2
Jumlah					30

D. Validitas dan Reliabilitas Variabel Kecurangan Akademik (Y)

1) Uji Validitas

Dengan menggunakan responden percobaan sebanyak 30 orang dalam penelitian ini, diketahui bahwa r tabel 0,361. Perhitungan uji validitas instrumen tes variabel Integritas Siswa (X3) diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel III.13 Hasil Uji Validitas Variabel Kecurangan Akademik (Y)

Variabel	N	Jumlah Item Uji Coba	Jumlah Item Valid (%)	Jumlah Item Drop (%)
Kecurangan Akademik (Y)	30	30	100%	0%

*Sumber : Data diolah oleh peneliti
Lampiran 17 halaman 158*

Menurut hasil uji validitas variabel kecurangan akademik (Y) yang ditunjukkan pada tabel III.13, ada jumlah item yang valid yang memenuhi kriteria r hitung lebih besar dari r tabel atau kurang dari sig 0,05 pada kuesioner 100%.

2) Uji Reliabilitas

Untuk mengevaluasi reliabilitas instrumen dalam penelitian ini, rumus Alpha Cronbach digunakan. Ketentuan yang dapat dipercaya adalah jika nilai r_{ii} lebih besar dari 0,6 atau sebaliknya. Berikut adalah hasil perhitungan uji valid dengan 30 responden.

Tabel III.14 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kecurangan Akademik (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,754	31

*Sumber : Data diolah oleh peneliti dengan aplikasi SPSS versi 22
Lampiran 18 halaman 161*

Hasil uji reliabilitas variabel Academic Fraud (Y) adalah 0,754 di atas 0,6 di Cronbach Alpha, seperti yang ditunjukkan dalam tabel III.14. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipercaya.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mendapatkan data lapangan dengan strategi pengumpulan data. Penelitian sosial sering menggunakan kuesioner, studi literatur, wawancara, dan observasi untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, kami menggunakan kuesioner atau penyebaran survei melalui Google Forms.

Dampak efikasi diri, teman sebaya, dan integritas siswa terhadap kecurangan akademik dipelajari dalam studi ini. Peneliti menggunakan metode kuesioner dengan Google Forms untuk mengumpulkan data karena data tersebut merupakan fakta lapangan. Hal ini sesuai dengan definisi angket (Syahrums & Salim, 2012, p. 135), yang menyatakan bahwa angket adalah kumpulan pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada subjek penelitian, baik individu maupun kelompok, untuk mengumpulkan data atau informasi seperti preferensi, kepercayaan atau keyakinan, minat, perilaku, dan kepercayaan.

Seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut, variabel Self-Efficacy, Peers, dan Student Integrity diberikan skor pada setiap instrumen pertanyaan dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert.

Tabel III.15 Alternatif Jawaban Variabel X1, X2, X3, dan Y

Alternatif Jawaban	Pemberian Skor	
	Positif	Negatif
STS = Sangat Tidak Setuju	1	5
TS = Tidak Setuju	2	4
RR = Ragu-Ragu	3	3
S = Setuju	4	2
SS = Sangat Setuju	5	1

3.6. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data awal yang dikumpulkan melalui kuesioner. Data ini kemudian diolah dan dianalisis menggunakan Statistical Product and Service Solution (SPSS). Uji analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

3.6.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menghasilkan gambaran empiris dari data penelitian dengan mendeskripsikan atau menggambarkan semua variabel yang dipilih (Paramita et al., 2021, hlm. 76). Metode ini dapat mencakup uraian atau deskripsi tentang tabel, fenomena sosial, dan elemen lainnya (Abdullah, 2015, hlm. 96). Tujuan analisis deskriptif adalah untuk membuat format data mentah lebih sederhana dan lebih mudah dipahami (Ashari et al., 2017).

Survei diberikan pada skala Likert, dengan 5 menjadi skor tertinggi dan 1 menjadi skor terendah untuk setiap item. kemudian, dengan 152 peserta:

$$Range = \frac{Skor\ tertinggi - skor\ terendah}{Range\ skor}$$

3.6.2. Uji Kualitas Data

1.6.2.1 Uji Validitas

Menurut Ghoha (2009) dalam (Sanaky et al., 2021), uji validitas adalah tes yang mengevaluasi validitas atau keabsahan suatu kuesioner. Data yang valid adalah data yang tidak dapat dibedakan dari data yang terkumpul atau objek. Validitas penelitian dinilai dengan menggunakan perhitungan korelasi momen produk Pearson. Di bawah ini adalah rumus uji validitas korelasi product moment Pearson.

$$r_{it} = \frac{\sum xi \cdot xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Keterangan:

- r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor soal total
- xi = Deviasi skor xi
- $\sum xi$ = Jumlah skor xi
- xt = Deviasi skor xt
- $\sum xt$ = Jumlah skor xt
- $\sum xixt$ = Jumlah hasil kali setiap butir dengan skor total

1.6.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas mengacu pada konsistensi hasil penelitian yang diperoleh melalui penggunaan berbagai metodologi penelitian dengan batasan waktu dan lokasi yang berbeda (Budiastuti & Bandura, 2018, p. 210). Peneliti mengukur reliabilitas dengan Formula Alpha Cronbach:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{\sum St^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas

k = Banyaknya butir soal atau pertanyaan

$\sum Si^2$ = Varians Butir

$\sum St^2$ = Varians Soal

3.6.3. Uji Normalitas

Uji normalitas menentukan apakah sebaran data dalam sekumpulan data atau variabel normal atau tidak. Penyelidikan ini menentukan kenormalan dengan menggunakan metode uji Kolmogorov-Smirnov. Menurut Quaryasy (2020), uji Kolmogorov-Smirnov adalah uji persamaan kontinu non parametrik yang menggunakan distribusi probabilitas satu dimensi untuk membandingkan sampel.

Pedoman pengambilan keputusan berikut ini:

1. Signifikan ($\text{sig} < 0,05$), yang artinya normalitas tidak terpenuhi.
2. Signifikan ($\text{sig} > 0,05$), yang artinya normalitas terpenuhi.

3.6.4. Uji Linieritas

Adanya hubungan linier yang signifikan antara dua variabel dapat dinilai melalui uji linieritas. Menurut jurnal (Setiawan et al., 2020), linearitas dapat diukur sebagai berikut:

1. Kemungkinan atau risiko divergensi linearitas lebih besar dari 0,05, maka hubungan antara variabel (X) dan (Y) adalah linier.

2. Jika F lebih besar dari F tabel, hubungan antara variabel (X) dan (Y) adalah non-linear.
3. Jika F lebih besar dari F tabel, hubungan antara variabel (X) dan (Y) adalah linier.

3.6.5. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Uyanik dan Guler (2013) dalam (Padilah & Adam, 2019), regresi linier berganda adalah algoritma yang digunakan untuk mengevaluasi dan melacak pola korelasi antara variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen.

Metode analisis regresi linier berganda adalah :

$$y' = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

y' = Variabel dependen

X = Variabel independen

α = Konstanta

b = Koefisien

3.6.6. Uji Hipotesis

A. Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F, yang juga disebut sebagai uji ANOVA, digunakan untuk menentukan pengaruh semua faktor independen terhadap variabel dependen. Kriteria untuk pengambilan keputusan tes dengan nilai p atau F_{hitung} adalah sebagai berikut.

1. H_a diperbolehkan jika nilai $p = 0,05$ atau $F_{hitung} = F_{tabel}$.
2. H_a ditolak jika $p \text{ value} = 0,05$ atau $F_{hitung} = F_{tabel}$.

B. Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, uji parsial, juga dikenal sebagai uji t, akan menunjukkan seberapa besar variasi pada variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh pengaruh satu variabel independen. Di bawah ini adalah perhitungan uji t untuk signifikansi korelasi momen produk dan kondisi uji t untuk mengetahui hubungan antara variabel X1 dan Y, X2 dan Y, dan X3 dan Y:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t = Skor signifikansi koefisien korelasi
 r = Koefisien korelasi *product moment*
 n = Banyaknya data

Dengan kriteria sebagai berikut

1. $T_{hitung} < T_{tabel} (\alpha = 0,05)$ maka H_o diterima dan H_a ditolak
2. $T_{hitung} > T_{tabel} (\alpha = 0,05)$ maka H_o diterima dan H_a ditolak

C. Koefisien Determinasi (R² Square)

Koefisien determinasi (R²) adalah ukuran seberapa baik model menjelaskan variasi variabel responden. Koefisien determinasi ditampilkan sebagai R kuadrat dalam tabel mode Summaryb dari output SPSS. Namun, nilai kotak R (R²) yang disesuaikan diasumsikan nol dan ditulis sebagai kotak R yang disesuaikan negatif (R²) dalam regresi linier berganda (Ghozali, 2013, hlm. 97).

